

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri (mandi) akibat stroke non hemoragik di Ruang Kusamba RSUD Klungkung tahun 2025 yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian didapatkan adanya 100% tanda dan gejala mayor dan minor dari defisit perawatan diri sesuai dengan buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditemukan dalam laporan kasus yaitu: defisit perawatan diri (mandi) berhubungan dengan gangguan neuromuskular dibuktikan dengan pasien menolak melakukan perawatan diri, tidak mampu untuk mandi secara mandiri dan minat dalam melakukan perawatan diri kurang.

3. Perencanaan keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada laporan kasus ini dilakukan dengan memberikan intervensi utama dan intervensi pendukung. Intervensi utama yang dilakukan berupa: dukungan perawatan diri (mandi) dan intervensi pendukung yang dilakukan berupa: perawatan kuku.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan keperawatan. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny.WD dilakukan

selama 5x24 jam di Ruang Kusamba RSUD Klungkung sesuai dengan intervensi yang sudah ditetapkan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang diberikan oleh peneliti pada pasien selama 5 hari perawatan di RS pada tanggal 20 – 24 Maret 2025 adalah dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien menunjukkan bahwa masalah yang dialami pasien teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada perawat di Ruang Kusamba RSUD Klungkung untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dalam melakukan pemantauan terhadap kondisi kebersihan pasien secara kontinu dan komprehensif sehingga dapat mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi Masyarakat

Hasil karya ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pemahaman kepada masyarakat agar mampu melakukan perawatan diri di rumah secara mandiri dan rutin serta dapat dijadikan sumber pengetahuan tambahan dalam merawat keluarga di rumah untuk menghindari komplikasi yang terjadi pada pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ini diharapkan dapat digunakan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya melalui pengalaman dan keterampilan yang baru. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memahami lima (5) proses keperawatan baik pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan.